

**PERBEDAAN TINGKAT KEMAMPUAN ANAK DALAM MEMBEDAKAN
WARNA SEBELUM DAN SESUDAH PENGGUNAAN METODE *DISCOVERY*
PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK DHARMA WANITA PERSATUAN
LANDUNGSARIKECAMATAN DAU KABUPATEN MALANG**

JURNAL



Disusun oleh:

**Mizza Ekhi Zifejon Lopo
NIM: 2012610117**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2018**

RINGKASAN

Kemampuan anak dalam pengenalan warna di usia kanak-kanak adalah hal penting untuk mengembangkan kemampuan berpikir anak, sebab pengenalan warna pada anak usia dini dapat merangsang indera pada otak anak. Tujuan penelitian ini yaitu mengidentifikasi perbedaan tingkat kemampuan anak dalam membedakan warna sebelum dan sesudah penggunaan metode *discovery* pada anak usia 5-6 tahun. Desain penelitian ini menggunakan desain korelasi. Populasi penelitian sebanyak 33 siswa dan sistim dalam mengambil sampel ini yaitu menggunakan *total sampling*. Cara pengumpulan data menggunakan observasi. Metode analisa data menggunakan uji T berpasangan (*paired samples T Test*). Hasil penelitian membuktikan bahwa kemampuan mengenal warna sebelum penggunaan metode *discovery*, hampir setengah responden dikategorikan cukup yaitu sebanyak 16 orang (48,5%). Sedangkan sesudah penggunaan metode *discovery*, hampir seluruh responden dikategorikan baik yaitu sebanyak 25 orang (75,8%).

Hasil analisis memperoleh nilai Signifikan (Sig.) = 0,000 ($p \text{ value} \leq 0,05$). Dengan demikian data diperoleh signifikan, dan H_1 diterima, dalam artian adanya perbedaan tingkat kemampuan anak dalam membedakan warna sebelum dan sesudah penggunaan metode *discovery* pada anak usia 5-6 tahun. Diharapkan para pengajar dapat memperhatikan metode yang di ajarkan agar mudah dipahami oleh siswa/siswi salah satunya dengan penggunaan metode pembelajaran *discovery* atau metode lain. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode *discovery* selain dari pengenalan warna, seperti menggunakan alat bantu potongan-potongan lidi untuk berhitung, pengenalan nama-nama sayuran dengan mengunjungi pasar, atau pengenalan nama-nama hewan/binatang dengan menggunakan miniatur hewan.

Kata Kunci: Metode Discovery, Kemampuan Membedakan Warna.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usia prasekolah atau usia dini terhadap anak dianggap sebagai usia yang bertumbuh dan berkembang, karena di usia yang dimaksud anak sedang dalam proses perkembangan yang sangat besar baik secara fisik, maupun pemikiran. Anak pada usia tersebut merupakan salah satu tahapan perkembangan terhadap aspek pemikiran dan kepekaan atau masa perkembangan terhadap otak anak tersebut, adapun suatu tahap dimana salah satu fungsi tersebut dapat mengstimulus, menyarankan agar tidak ada keterhambatan pada pertumbuhan anak. Memberikan stimulasi atau rancangan adalah hal sederhana untuk membantu anak dalam meningkatkan perkembangan otaknya. Seseorang yang stimulusnya baik dan sempurna maka anak tersebut tidak hanya memiliki satu perkembangan tetapi memiliki banyak aspek yang dapat berkembang. (Rusmil, 2006).

Pertumbuhan pada anak usia dini tentu adalah merupakan pengembangan usia keemasan penting untuk masa depannya kelak, bila di usia tersebut dapat dioptimalkan perkembangannya. Masa perkembangan anak usia prasekolah harus tetap dipantau secara terus menerus oleh orangtua sehingga orang tua dapat dengan mudah lebih cepat mengetahui tentang pola kematangan dan kesiapan anak, baik yang dalam hal pertumbuhan ketrampilan awal, kognitif dan tata bahasa yang dapat menaikkan karakter seseorang. (Rasyid dkk, 2009).

Aspek pertumbuhan dan pengembangan pada anak tersebut tidak dapat dikembang secara menyendiri melainkan harus saling terintegrasi dan harus selalu terhubung antara satu dan yang lainnya. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa aspek kognitif adalah aspek penting yang perlu ditingkatkan bagi kemampuan pemahaman anak tersebut. Hal tersebut agar anak dengan sendirinya dapat meningkatkan perolehan dalam proses belajarnya, dimana anak mampu untuk memecahkan sebuah masalah dan membantu mengembangkan kemampuan logikanya serta pengetahuan terhadap ruang dan dimensi waktu agar dapat mempunyai kesiapan diri dalam mengembangkan kemampuan berfikir dengan teliti. (Marlianti, 2012).

Dengan demikian cara yang dipakai untuk meningkatkan hasil belajar adalah dengan menggunakan metode penemuan(*discovery*). Metode *discovery* ini dapat membantu siswa untuk menemukan sendiri cara-cara yang diperlukan dalam mencapai tujuan untuk memecahkan masalah tersebut. Dengan cara siswa dilibatkan untuk mencari tahu dan memahami informasi-informasi yang sudah diperoleh agar siswa dapat berperan aktif dalam mencari informasi dalam menentukan konsep. (Nugraha, 2008).

Qorri'ah(2011) menjelaskan bahwa tahap pembelajaran *discovery* adalah salah satu cara yang diharapkan dapat menggerakkan stimulus otak anak sehingga anak dengan mudah menemukan sesuatu yang berbeda, mengembangkan kreatifitas sehingga efektif. Suatu proses pembelajaran yang menyenangkan diharapkan dapat membuat proses belajar lebih efektif, yaitu siswa akan mampu mengembangkan pengetahuan dengan kondisi fisik dan psikis yang tidak tertekan.

Nugraha(2008) berpendapat dengan kegiatan *discovery* rasa ingin tahu anak dapat terpenuhi serta berbagai keterampilan proses dapat dikembangkan secara baik. Sedangkan Roestiyah(2012) berpendapat bahwa *discovery* merupakan metode pembelajaran mempergunakan metode penemuan. Carlin dalam Nugraha(2008) mengatakan bahwa metode *discovery* ini merupakan suatu tahap dimana anak dapat memahami proses konsep dan prinsip-prinsip yang diperoleh.

Berdasarkan studi pendahulu yang dilaksanakan pada tanggal 29 sampai dengan 31 Mei 2017 di TK Darma Wanita Persatuan Landungsari Kecamatan Dau Malang, dari hasil observasi yang dilakukan pada 10 orang didapatkan bahwa sebanyak 7 orang (90%) mampu membedakan warna dan terdapat 3 orang yang belum sepenuhnya menyebutkan jenis-jenis warna. Sedangkan hasil wawancara dengan guru bahwa dalam proses pembelajaran guru juga menggunakan metode *discovery* seperti anak diminta untuk mengumpulkan benda-benda sesuai dengan warna, jenis, dan bentuk. Berdasarkan data di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Perbedaan tingkat kemampuan anak dalam membedakan warna sebelum dan sesudah penggunaan metode *discovery* pada anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Persatuan Landungsari Kecamatan Dau Malang”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu: “Apakah ada perbedaan tingkat kemampuan anak dalam membedakan warna sebelum dan sesudah penggunaan metode *discovery* pada anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Persatuan Landungsari Kecamatan Dau Malang?”.

1.3 Tujuan Masalah

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis Perbedaan tingkat kemampuan anak membedakan warna sebelum dan sesudah penggunaan metode *discovery* pada anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Persatuan Landungsari Kecamatan Dau Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi tingkat kemampuan anak dalam membedakan warna sebelum melakukan metode *discovery* di TK Dharma Wanita Persatuan Landungsari Kecamatan Dau Malang.
2. Mengidentifikasi tingkat kemampuan anak dalam membedakan warna sesudah melakukan metode *discovery* di TK Dharma Wanita Persatuan Landungsari Kecamatan Dau Malang.
3. Menganalisis perbedaan tingkat kemampuan anak dalam membedakan warna sebelum dan sesudah penggunaan metode *discovery* pada anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Persatuan Landungsari Kecamatan Dau Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu terdiri dari dua bagian yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, data dari penelitian tersebut dimaksud agar bisa digunakan sebagai panduan bagi pengembangan ilmu keperawatan dan menambah kajian

ilmu keperawatan khususnya tentang perkembangan kognitif anak dalam mengenal warna menggunakan metode *discovery*.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi orangtua

Memberikan informasi pada orangtua agar orangtua dapat membantu tumbuh kembang anak khususnya tentang mengenal warna, dan sebagai acuan dalam mendidik anak sehingga orangtua mampu menjalankan perannya secara optimal.

2. Bagi Guru Di TK

Hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi pihak yang menyelenggarakan pendidikan (pihak TK) untuk menerapkan metode *discovery* sebagai metode pembelajaran yang dapat membantu tumbuh kembang anak khususnya tentang mengenal warna.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini harapannya bisa membantu pihak lain (peneliti selanjutnya) dalam menyajikan informasi untuk mengadakan penelitian serupa.

4. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian tersebut sangat berguna sebagaimana proses pembelajaran yang dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapat dari program studi ilmu keperawatan terhadap metode *discovery* atau pengenalan warna.

DAFTAR PUSTAKA

- Fudyartanta, Ki. 2011. *Psikologi Umum I & II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Marlianti, Neti. 2012. *Penggunaan Metode Karyawisata untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna pada Anak TK*. Artikel Ilmiah, Jurusan PGPAUD Bumi Siliwangi, FIP, Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Muscari, Mary E. 2005. *Panduan Belajar: Keperawatan Pediatrik*. Jakarta: EGC.
- Nugraha, A. 2008. *Pengembangan Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini*. Bandung : JILSI Foundation.
- Papalia, E. 2009. *Human Development*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Prayitno, Erman Amti. 2008. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Qorri'ah. 2011. *Penggunaan Metode Guided Discovery Learning untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Pokok Bhasan Bangun Ruang Sisi Lengkung (Studi Quasi Eksperimen di SMP Paramarta)*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Rasyid, Harun., Mansyur., & Suratno. 2009. *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Roestiyah, N.K. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rinek Cipta.
- Rusmil, K. 2006. *Pedoman Pelaksanaan Stimulus, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh kEmbang Anak*. Jakarta: Depdiknas.
- Sari, Desak Komang Setia Purnama. 2016. *Penerapan Metode Discovery Berbantuan Media Alam untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif pada Anak*. e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha, Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 4, No.3, Tahun 2016.
- Sujiono, Yuliani Nurani. N. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Susanto, Ahmad. 2012. *Perkembanganb Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Qorri'ah. 2011. *Penggunaan Metode Guided Discovery Learning untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Pokok Bhasan Bangun Ruang Sisi Lengkung (Studi Quasi Eksperimen di SMP Paramarta)*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.

- Rasyid, Harun., Mansyur., & Suratno. 2009. *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Roestiyah, N.K. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineck Cipta.
- Rusmil, K. 2006. *Pedoman Pelaksanaan Stimulus, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh kEmbang Anak*. Jakarta: Depdiknas.
- Sari, Desak Komang Setia Purnama. 2016. *Penerapan Metode Discovery Berbantuan Media Alam untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif pada Anak*. e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha, Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 4, No.3, Tahun 2016.
- Sujiono, Yuliani Nurani. N. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Susanto, Ahmad. 2012. *Perkembanganb Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.